

Strategi Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran PAI

Supardi Ritonga¹, Lusi Astika², Siti Nur Evisa³, Farzila Wati⁴,
Rahmita⁵

STAIN Bengkalis

supardirtg84@gmail.com¹, lusiastika1@gmail.com²,
sitinurefiza@gmail.com³, farzilatarmizi@gmail.com⁴,
rahmitahamid0@gmail.com⁵

Abstrak: Satu hal yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan salah satunya yaitu dengan menentukan strategi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran dibentuk supaya pembelajaran bisa terorganisasi dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena dengan strategi yang tepat, materi pendidikan dapat diterima dengan baik. Didalam hal ini seorang pendidik harus bisa menyesuaikan strategi yang ingin digunakan agar ilmu tersampaikan sesuai dengan harapan. Oleh karena itu dalam tulisan ini akan membahas mengenai strategi pembelajaran discovery learning dalam pembelajaran PAI. Strategi pembelajaran discovery learning ini merupakan strategi yang mengharuskan siswa untuk aktif, siswa dituntut untuk mencari solusi atas permasalahan tentang materi yang telah diberikan hingga mendapatkan kesimpulan mengenai materi yang terkait. Maka dengan pembelajaran discovery learning ini siswa dapat lebih aktif dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Strategi Discovery Learning, Pembelajaran PAI.

PENDAHULUAN

Didalah proses pendidikan sekarang ini pendidik dituntut untuk bekerja lebih ekstra dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut berkaitan dengan bagaimana guru menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu proses untuk membantu siswa untuk belajar dengan baik dan benar.¹ Cara memberikan materi kepada peserta didik dapat dilakukan guru dengan menggunakan bermacam-macam model, pendekatan dan strategi yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.² Selain itu terdapat beberapa problem yang teridentifikasi dan menyebabkan rendahnya hasil belajar karena lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan guru. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian pendidik masih dilaksanakan secara konvensional. Para pendidik belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan peserta didik dan masih didominasi metode ceramah dan pemberian tugas sehingga siswa lebih cepat bosan, tidak fokus dalam proses pembelajaran bahkan tidak merasa ada kewajiban untuk mendengarkan. Dan juga, dalam proses pembelajaran sebagian guru hanya terpaku pada sebuah buku teks sebagai suatu sumber belajar mengajar.

Terkait dengan pemanfaatan model, pendekatan dan strategi yang ada sebagai yang memiliki pengaruh cukup besar pada peningkatan hasil belajar siswa. Salah satunya yaitu metode discovery learning yang mana metode ini mengharuskan siswa untuk aktif didalam proses pembelajaran. Disini guru lebih banyak berperan sebagai pembimbing atau fasilitator. Penggunaan strategi pembelajaran ini dapat menggantikan sistem pembelajaran yang

¹ Abigail Josephine K, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran 3 SMK NEGERI 6 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015," *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* vol 1, no. no 1 (November 2016): hal. 15.

² Yuliana Nabila, "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 1 (April 2018): hal. 21.

pasif menjadi aktif.³ Maka dengan demikian jurnal ini akan membahas mengenai strategi pembelajaran discovery learning agar dapat mempermudah dan membantu seorang guru dalam proses pembelajaran dan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara efisien.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif non interaktif dan menguraikan isi konten, analisis isi yaitu peneliti mencari dari data mengenai Strategi pembelajaran discovery learning dalam pembelajaran PAI. dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai isu dan data yang ada, baik itu dari buku, document, jurnal maupun artikel lainnya yang membahas tentang Strategi pembelajaran discovery learning dalam pembelajaran PAI. dan didalam penelitian ini, peneliti mengumpul data data melalui buku, artikel dan karya-karya lainnya yaitu dengan menggunakan Penelitian library research yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku, jurnal dan berbagai sumber dan data yang lainnya diperpustakaan dan dari berbagai informasi lainnya seperti ebook artikel dan lain-lain yang ada diinternet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Strategi Discivery Learning

Discovery Learning merupakan strategi pembelajaran yang menganjurkan siswa pada pentingnya keaktifan dan kemandirian dalam menemukan suatu konsep dan prinsip dari sebuah pengetahuan dalam proses pembelajaran.⁴

Model Discovery Learning adalah model pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk aktif belajar, mencari dan menemukan sendiri materi yang terkait. Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk

³ Siti Munawaroh, "Strategi Pembelajaran Discivery Learning Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol 1, no. 2 (n.d.): hal. 107.

⁴ Dewinta, Veonika Yoni Kaestri, and Prima Dona Hapsari, "Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning Dengan Metode Demonstrasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Seni Musik Kelas Ix-D Di Smp Negeri 1 Arut Selatan," *Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta Januari, 2022 Program Studi Musik* (n.d.): hal. 3.

yang tidak final, akan tetapi disini siswa diberikan peluang dan kepercayaan untuk bisa mencari dan menentukan sendiri hasil pembelajaran, yakni dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah. Didalam Prosedur model ini, peran guru lebih banyak menempatkan diri sebagai pembimbing dan sebagai fasilitator belajar. Dengan demikian, siswa lebih banyak melaksanakan kegiatan sendiri atau dalam bentuk kelompok memecahkan masalah dengan bimbingan seorang guru.⁵

Discovery learning merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah untuk pengembangan pengetahuan dan ketrampilan. Maka dari itu bahwa discovery learning merupakan proses pembelajaran yang tidak diberikan keseluruhan melainkan melibatkan siswa untuk mengorganisasi, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk pemecahan masalah. Sehingga dengan penerapan model discovery learning dapat meningkatkan kemampuan penemuan individu selain itu agar kondisi belajar yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan kreatif. Sehingga guru dapat mengubah pembelajaran yang awalnya teacher oriented menjadi student oriented.⁶

Jadi pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Discovery Learning* adalah strategi pembelajaran yang mengedepankan pentingnya keaktifan dan kemandirian siswa dalam menemukan konsep dan prinsip dari suatu pengetahuan dalam proses pembelajaran. *Discovery learning* merupakan suatu strategi pembelajaran yang konsep-konsepnya tidak disajikan dalam bentuk akhir tetapi siswa harus mengatur pembelajarannya sendiri dengan mengeksplorasi konsep-konsep tersebut.

B. Langkah-langkah Strategi Discovery Learning

1. *Stimulation* (Pemberian rangsangan)

Pada tahap stimulasi atau pemberian rangsangan guru PAI memberikan persoalan kepada peserta didik untuk dikerjakan serta dicari jawaban dari persoalan yang diberikan tersebut. Yang mana pada tahap stimulasi atau

⁵ Ega Fardilah, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran PAI Di SMAN 1 Lareh Sago Halaban," *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)* Vol.1, no. 2 (April 2023): hal. 135.

⁶ Nabila, "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," hal. 22.

pemberian rangsangan yang dilakukan oleh guru PAI di dalam kelas kurang sesuai dengan teori yang diterapkan oleh Bruner. Menurut Bruner pada tahap stimulasi atau pemberian rangsangan ini guru mengajukan persoalan lalu menyuruh peserta didik membaca atau mendengar uraian yang memuat permasalahan. Pada kegiatan ini guru memberikan stimulasi dapat berupa gambar atau bacaan sesuai dengan materi atau topik pembelajaran yang akan dibahas, sehingga peserta didik dapat pengalaman belajar mengamati pengetahuan konseptual melalui kegiatan membaca, mengamati situasi suatu gambar.

2. *Problem Statement* (Identifikasi Masalah)

Setelah stimulasi langkah berikutnya adalah seorang pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak banyaknya agenda masalah yang relevan dengan bahan ataupun alat pelajaran, kemudian dipilih salah satunya dan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan (hipotesis). Berdasarkan observasi dan wawancara pada tahapan ini peserta diberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah yang telah diberikan dalam bentuk hipotesis yakni jawaban sementara dari pertanyaan yang diajukan.

3. *Data Collection* (Pengumpulan Data dan informasi)

Setelah eksplorasi berlangsung pendidik juga memberikan waktu kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi dengan sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Dengan demikian anak didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatu dll.

4. *Data Processing* (pengolahan data)

Pengelolaan data ini siswa mengelola data yang telah didapatkan kemudian data tersebut ditafsirkan dengan bimbingan guru. Pada tahap ini, untuk memastikan informasi yang telah didapat oleh peserta didik dari membaca buku, selanjutnya peserta didik memastikan bahwa hasil yang telah diperoleh itu terpercaya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI pada tahap ini dapat penulis simpulkan bahwa banyak dari peserta didik hanya mengandalkan hasil yang telah didapatkan oleh teman-temanya saja. Karena tidak seluruh siswa yang aktif dalam mendapatkan informasi dari berbagai sumber seperti buku dan sumber pendukung lainnya. Ada terdapat peserta didik yang meribut didalam kelas, sedangkan peserta didik lainnya sibuk dalam mencari dan mengumpulkan berbagai informasi mengenai pembelajaran pada hari itu.

5. *Verification* (analisis dan interpretasi data atau disebut juga pembuktian)

Berdasarkan hasil pengelolaan dan tafsiran atau informasi yang telah ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek, apakah terjawabkan atau tidak, apakah terbukti atau tidaknya. Adapun hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan pada saat pembuktian ini hanya beberapa peserta didik yang benar-benar menguasai serta memahami terhadap materi pembelajaran pada saat itu, karena peserta didik tersebut rajin belajar serta aktif dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi juga ada sebagian peserta didik yang tidak paham serta tidak mengerti atau menguasai materi pembelajaran disebabkan karena banyak dari mereka banyak yang asyik dalam kegiatan sendiri-sendiri dan tidak serius dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung pada hari itu yang mana hal tersebut menyebabkan peserta didik itu mendapatkan nilai yang rendah bahkan tidak tuntas.

6. *Generalization* (penarikan kesimpulan)

Mengambil kesimpulan untuk dijadikan prinsip umum yang berlaku untuk seluruh kejadian suatu masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi. Dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dilaksanakan pada tahap kesimpulan ini hanya peserta didik yang aktif dan rajin yang dapat menarik kesimpulan serta paham dengan kesimpulan yang disampaikan, sedangkan peserta didik yang tidak bersungguhsungguh dalam mengikuti pembelajaran tidak dapat menarik kesimpulan dari

pembelajaran tersebut.⁷

C. Tujuan Strategi Discovery Learning

Menurut Hosnan tujuan model pembelajaran ini, adalah:

1. Dalam suatu penemuan siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam proses pembelajaran.
2. Melalui pembelajaran dengan penemuan, siswa belajar menemukan pola dalam situasi konkret dan abstrak, serta memprediksi atau mengumpulkan informasi tambahan.
3. Peserta didik belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan.
4. Pembelajaran dengan penemuan membantu peserta didik membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain.
5. Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilanketerampilan, konsepkonsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui penemuan lebih bermakna.
6. Keterampilan yang dipelajari dalam situasi belajar penemuan dalam beberapa kasus, lebih mudah ditransfer untuk aktivitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar yang baru.⁸

D. Kelebihan dan kekurangan strategi Discovery Learning

Discovery Learning memiliki beberapa kelebihan yang menyebabkan metode ini dianggap unggul. Di antara keunggulan pembelajaran Discovery adalah:

1. Peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif dan topik pembelajaran biasanya meningkatkan motivasi intrinsik.
2. Aktivitas belajar dalam pembelajaran Discovery biasanya

⁷ Fardilah, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran PAI Di SMAN 1 Lareh Sago Halaban," hal. 144-148.

⁸ Abigail Josephine K, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran 3 SMK NEGERI 6 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015," *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, vol 1, no. 1 (November 2016): hal. 19-20.

lebih bermakna daripada latihan kelas dan mempelajari buku teks saja.

3. Peserta didik memperoleh keterampilan investigatif dan reflektif yang dapat digeneralisasikan dan diterapkan dalam konteks lain.
4. Peserta didik mempelajari keterampilan dan strategi baru.
5. Pendekatan dari metode ini dibangun di atas pengetahuan dan pengalaman awal peserta didik.
6. Metode ini mendorong kemandirian peserta didik dalam belajar.
7. Metode ini diyakini mampu membuat peserta didik lebih mungkin untuk mengingat konsep, data atau informasi jika mereka temukan sendiri. Metode ini mendukung peningkatan kerja kelompok.

Meskipun mempunyai banyak kelebihan, dan pastinya juga terdapat beberapa kelemahan dalam penerapan ini. Westwood mengemukakan beberapa kekurangannya antara lain:

1. Penggunaan metode ini menggunakan banyak waktu.
2. Penerapan metode ini membutuhkan lingkungan belajar yang kaya sumber daya.
3. Kualitas dan keterampilan peserta didik menentukan hasil atau efektifitas strategi ini.
4. Kemampuan memahami dan mengenali konsep tidak bisa diukur hanya dari keaktifan siswa di kelas.
5. Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam membentuk opini, membuat prediksi, atau mengambil kesimpulan.
6. Sebagian pendidik belum semua mahir mengelola pembelajaran Discovery.
7. Tidak semua pendidik mampu memantau kegiatan belajar secara efektif.⁹

KESIMPULAN

Pembelajaran Discovery merupakan suatu metode pembelajaran untuk mengembangkan cara siswa aktif dalam melakukan penemuan pemahaman atau konsep yang dibelajarkan

⁹ Siti Khasinah, "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan Dan Kelemahan," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol 11, no. 3 (September 2021): hal. 408-410.

secara mandiri melalui prosedur penelitian yang ditetapkan agar pengetahuan tersebut lebih bertahan secara kognitif. Prosedur atau langkah penemuan yang harus dilakukan peserta didik di kelas bisa terdiri dari beberapa langkah sistematis dan saintifik dari memberi rangsangan, merumuskan masalah, mengumpulkan informasi, menganalisis data, pembuktian sampai menarik kesimpulan. Sebagai sebuah metode dan juga strategi pembelajaran, Discovery Learning memiliki banyak keunggulan seperti meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam belajar, memaksimalkan potensi siswa, meningkatkan kemampuan kolaborasi dan kerja sama antar tim, dan lain-lainnya. Namun, strategi ini juga memiliki beberapa kelemahan, yang diantaranya adalah membutuhkan waktu yang banyak dan beberapa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewinta, Veonika Yoni Kaestri, and Prima Dona Hapsari. "Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning Dengan Metode Demonstrasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Seni Musik Kelas Ix-D Di Smp Negeri 1 Arut Selatan." Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta Januari, 2022 Program Studi Musik (n.d.).
- Fardilah, Ega. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran PAI Di SMAN 1 Larch Sago Halaban." Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS) Vol.1, no. 2 (April 2023).
- Josephine K, Abigael. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran 3 SMK NEGERI 6 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015." Jurnal Informasi dan Komunukasi Administrasi Perkantoran vol 1, no. no 1 (November 2016).
- Khasinah, Siti. "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan Dan Kelemahan." Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam Vol 11, no. 3 (September 2021).
- Munawaroh, Siti. "Strategi Pembelajaran Discivery Learning Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 1, no. 2 (n.d.).

Nabila, Yuliana. "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran 2, no. 1 (April 2018).